PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



# PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

#### Tuiuan Investasi

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan- perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

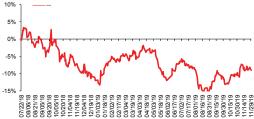
# Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 96% Kas & Deposito 4%

# Alokasi Sektor Portofolio



# Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



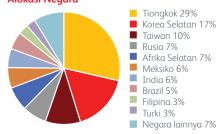
## Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global naik sepanjang November seiring harapan atas kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, tetapi tertahan menjelang akhir bulan akibat dari AS yang mengeluarkan undang-undang mendukung para pengunjuk rasa di Hong Kong serta ancaman pembalasan dari Tiongkok. AS naik sebesar 3,8% karena pendapatan perusahaan secara mengejutkan mengalami kenaikan, meskipun jauh lebih rendah dari perkiraan, namun mampu melampaui Eropa dan negara berkembang. Pasar saham negara berkembang terbebani oleh kerusuhan yang terjadi di Chili dan Hong Kong, berdampak negatif terhadap sebagian besar mata uang negara berkembang. Pasar saham Amerika Latin turun tajam, terutama Chili yang anjlok sebesar 12% akibat kerusuhan sosial yang meningkat, dan Brasil, mengalami penurunan 4,4% karena depresiasi nyata pada suku bunga yang lebih rendah dan memaksa bank sentral untuk intervensi. Pasar saham EMEA turun 0,1% dengan Polandia memimpin penurunan terutama terbebani oleh sektor perbankan setelah perubahan peraturan Uni Eropa dan penurunan 2% zloty yang sensitif terhadap perdagangan. Sebaliknya, Turki jauh lebih kuat, yang memperoleh 7% pada angka pertumbuhan ekonomi dari yang diharapkan sementara Afrika Selatan menawan dengan indeks MSCI yang datar namun mata uang rand menguat 3% akibat harga emas yang anjlok dan saham pertambangan turun tajam. Indeks MSCI Asia kecuali Jepang naik 0,2%. Taiwan kembali unggul, berakhir naik 1,5% karena pendapatan di kuartal 3 pada sektor teknologi menunjukkan peningkatan. Tiongkok naik 1,8% karena harapan ditandatangani kesepakatan perdagangan namun Hong Kong kembali berkinerja buruk, kehilangan 1,5% karena saham properti dan kasino jatuh tajam. Harga saham turun setelah AS menandatangani RUU Hak Asasi Manusia Hong Kong meskipun saham Álibaba membantu mengimbangi kerugian yang terjadi. Pasar saham korea turun meskipun beberapa data ekonomi makro positif sementara mata uang won turun 1,6%. Pasar saham India menyentuh rekor tertinggi dalam sebulan tetapi turun 0,6% per bulan dalam dolar AS. Akhirnya, pasar saham Asia Tenggara kehilangan kekuatan diakibatkan revisi pendapatan negatif untuk kuartal ke 3 dan Arab Saudi melihat indeks MSCI naik 1,7% untuk diperdagangkan sejalan dengan negara berkembang lainnya meskipun saham Aramco kemungkinan telah menyebabkan beberapa tekanan jual pada saham lokal lainnya.

#### 5 Kepemilikan Efek Terbesar

China Construction Bank-H Icici Bank LTD Naspers LTD Samsung Electronics LTD Taiwan Semiconductor Manufacturing

# Alokasi Negara





## Informasi Lainnya

Kode	Harga	Dana Kelolaan	Tanggal	Mata	Biaya Pengelolaan	Frekuensi	Minimum Premi	Tingkat
Bloomberg	Unit	(milyar)	Peluncuran	Uang	(Tahunan)	Valuasi	Dasar	Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.019,24	Rp99,99	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	

# Kinerja Investasi

	4 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
	1 Bulan				3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,81%	6,95%	3,43%	0,22%	n/a	n/α	-6,64%
Benchmark	0,35%	5,35%	6,92%	5,69%	n/a	n/a	-0,50%

# Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total asset kelolaan sebesar £657

 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.